

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang analisis kemampuan berpikir refraktif dalam menyelesaikan masalah matematika non rutin siswa dengan tipe kepribadian *extrovert-introvert* di MAN 1 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Proses berpikir refraktif siswa *extrovert* dimulai dari mengumpulkan informasi dari soal kemudian menafsirkan informasi yang didapatkan menjadi kalimat matematika. Selanjutnya siswa *extrovert* menghubungkan informasi yang ada dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk menyelesaikan soal. Selanjutnya, siswa *extrovert* langsung melaksanakan strategi penyelesaian soal tanpa mengajukan beberapa alternatif solusi penyelesaian dan mengeliminasi setiap alternatif penyelesaian. Selanjutnya siswa *extrovert* melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapatkan dan tidak memeriksa ulang jawaban yang telah didapatkan.
2. Proses berpikir refraktif siswa *introvert* dimulai dari mengumpulkan informasi dari soal kemudian menafsirkan informasi yang didapatkan menjadi kalimat matematika. Selanjutnya siswa *introvert* mampu menghubungkan informasi yang ada dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk menyelesaikan masalah matematika. Selanjutnya sesuai dengan kemampuan menghubungkan informasi, siswa *introvert* mengajukan beberapa alternatif penyelesaian dan mengeliminasi ide-ide tersebut untuk

selanjutnya melaksanakan strategi penyelesaian masalah yang telah di pilih. Selanjutnya siswa *introvert* melakukan pemeriksaan intuitif mengenai jawaban yang telah didupatkannya kemudian menentukan jawaban yang tepat. Pada tahap akhir, siswa memeriksa ulang jawaban yang telah didupatkannya.

B. Saran

1. Kepada Siswa

Peserta didik hendaknya mampu memiliki kemampuan berpikir refraktif serta meningkatkan kemampuan belajar matematika agar kemampuan berpikir refraktif dapat berkembang dengan baik.

2. Kepada Guru

Guru hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran matematika yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir refraktif siswa. Agar siswa dapat memiliki kemampuan berpikir refraktif yang baik.

3. Kepada Peneliti Lajut

Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan penelitian yang sama dengan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk menggunakan teknik pengumpulan data think aloud dan wawancara. Karena dapat mengetahui proses berpikir refraktif siswa secara detail.